

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua Peserta didik dalam membentuk Karakter Siswa Kelas x Madrasah Aliyan Negeri Sidoarjo ” dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Menjawab Rumusan masalah yang *pertama*, mengenai Sinergis Pendidik dengan orang tua peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo tergolong pada kategori interval yang sangat baik karena berdasarkan hasil penelitian melalui angket tentang Korelasi sinergis pendidik dengan orang tua (Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo) didapat hasil prosentase angket dari variabel  $X_1$  (Pendidik) yakni 84, 12 yang masuk dalam nilai interval 82 – 100 menunjukkan kualifikasi yang sangat baik, sedangkan variabel  $X_2$  yakni 81, 62 masuk dalam nilai interval dengan kualifikasi baik. Dari hasil nilai kedua variable X didapat rata-rata yakni; 82, 69 yang masuk pada Interval 82 – 100 yang menunjukkan adanya sinergitas yang sangat baik antara  $X_1$  (pendidik) dengan  $X_2$  (orang tua peserta didik).
2. Menjawab Rumusan masalah yang *kedua*, mengenai Bagaimana karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo? yakni tergolong pada

kategori interval BAIK karena berdasarkan hasil penelitian melalui angket Karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo didapat hasil prosentase angket sebesar 74,58 yang masuk dalam nilai interval 63 – 82, dengan demikian karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo tergolong kualifikasi Baik.

3. Menjawab Rumusan masalah yang *ketiga*, mengenai adakah korelasi sinergis Pendidik dengan Orang tua Peserta didik dalam pembentukan Karakter Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo? maka peneliti jawab ada hubungan dan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap karakter siswa (Y) dengan berdasarkan pada hasil analisis penghitungan data lapangan, bahwa Besar Hubungan 0,681 dan masuk dalam Interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat. Berpengaruh atau tidaknya berbanding antara  $R$  hitung dengan  $R$  tabel yakni  $R_h = 0,681 > R$  tabel dengan taraf signifikan 0,681 > 0,279 = taraf kesalahan 5 %, juga 0,681 > 0,361 = taraf signifikan 1 %.. Artinya dengan demikian  $H_a$  diterima karena  $r$  hitung >  $r$  tabel bila dibandingkan dengan taraf signifikan 0,681 > 0,279 = taraf kesalahan 5 %, juga 0,681 > 0,361 = taraf signifikan 1 %, maka Hipotesis penelitian ada pengaruh dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat dengan interval koefisien 0,60 – 0,766 yang berpatokan pada tabel 4.70 Interpretasi terhadap koefisien korelasi, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  kepada  $Y$  46,4 = R Square. Sedangkan 53,6 di pengaruhi oleh variabel yang lain. Dan hasil dari Uji F  $H_a$  diterima

karena  $F_h > F_t$ , Dengan taraf kesalahan 5 % ditemukan  $F$  tabel 5, 10. Sedangkan  $F$  hitung 20, 32. Maka dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena  $F_h$  20, 32  $>$   $F$  tabel 5, 10. Jadi koefisien korelasi ganda yang ditemuakn adalah signifikan (dapat di berlakukan untuk populasi dimana sampel diambil).

## **B. Saran**

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Kepada Pendidik dan Orang Tua siswa**

Pembentukan karakter diMAN Sidoarjo akan lebih tertanam lagi jika orang tua dan pendidik sering meluangkan waktunya guna membangun forum silaturahmi antara pendidik dengan orang tua yang dimana dalam forum tersebut bisa menimbulkan rasa kepercayaan antara pendidik dengan orang tua dalam saling membangun karakter pada siswa atau anak, saling memberikan informasi, memberikan masukan, dan saling memecahkan masalah yang terjadi pada siswa. Dan forung-forum demikian bisa dibuat formal atau nonformal.

### **2. Kepada Peserta Didik**

Kepada seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo hendaknya selalu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Baik itu melalui pembelajaran formal maupun non formal guna membentuk

karakter kedisiplinan cekatan, kreatif, tertib, toleran, jujur, pekerja keras dll.

3. Kepada Lembaga/ Sekolah

Membuat peraturan yang sangat tegas dengan sangsi-sangsi yang bernilai memberi pendidikan dan dapat menumbuhkan karakter positif pada siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk lebih kreatif dalam penelitiannya. lebih teliti, lebih inovatif, jangan lupakan informasi, kordinasi dan intruksi baik itu dari dosen pembimbing maupun masyarakat setempat. Dan kevalitadan data jadikan sebagai prioritas seorang peneliti.